

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini bertujuan membuat deskripsi atas suatu fenomena sosial atau fenomena alam secara sistematis, faktual dan akurat.<sup>1</sup> Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) penelitian ini di lakukan dalam situasi alamiah, akan tetapi didahului oleh interview (campur tangan) dari peneliti.<sup>2</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok.<sup>3</sup> Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>4</sup>

#### B. Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti mengelompokkan sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, sebagaimana menurut Saifuddin dalam bukunya.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm. 15.

<sup>2</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, Hlm. 15

<sup>3</sup> Masrukin, *Ibid*, hlm. 1.

<sup>4</sup> Lexy J. Moleong, *Metodelogi Pendidikan, Remaja Rosdakarya, Bandung*, 2014, hlm 26.

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 1997, hlm 91

### 1. Data primer

Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>6</sup> Perolehan data ini, bersifat langsung atau wawancara dengan Kepala Madrasah dan Guru muatan lokal Shorof Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara. Alasan peneliti memilih narasumber tersebut adalah karena menurut peneliti para narasumber tersebut mempunyai kaitan erat dengan permasalahan yang peneliti kaji nantinya.

### 2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>7</sup> Selanjutnya, dalam sumber data sekunder, peneliti dapatkan melalui literatur buku-buku perpustakaan dan dokumentasi yang ada referensinya dengan penelitian ini. Dokumen yang akan menjadi sumber data ini terkait studi analisis pembelajaran mata pelajaran muatan lokal nahwu shorof kelas VIII di MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019.

## C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang dijadikan tempat penelitian skripsi ini adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara. Penelitian yang dilakukan di lokasi tersebut beralasan: peneliti tertarik dengan lokasi tersebut karena dengan adanya strategi pembelajaran tasrifan diharapkan peserta didik dapat mudah dan cepat mnegingat maupun menghafal nadhom-nadhom nahwu shorof dan peserta didik dapat memahami kata di dalam Al Qur'an maupun hadits yang berbahasa Arab.

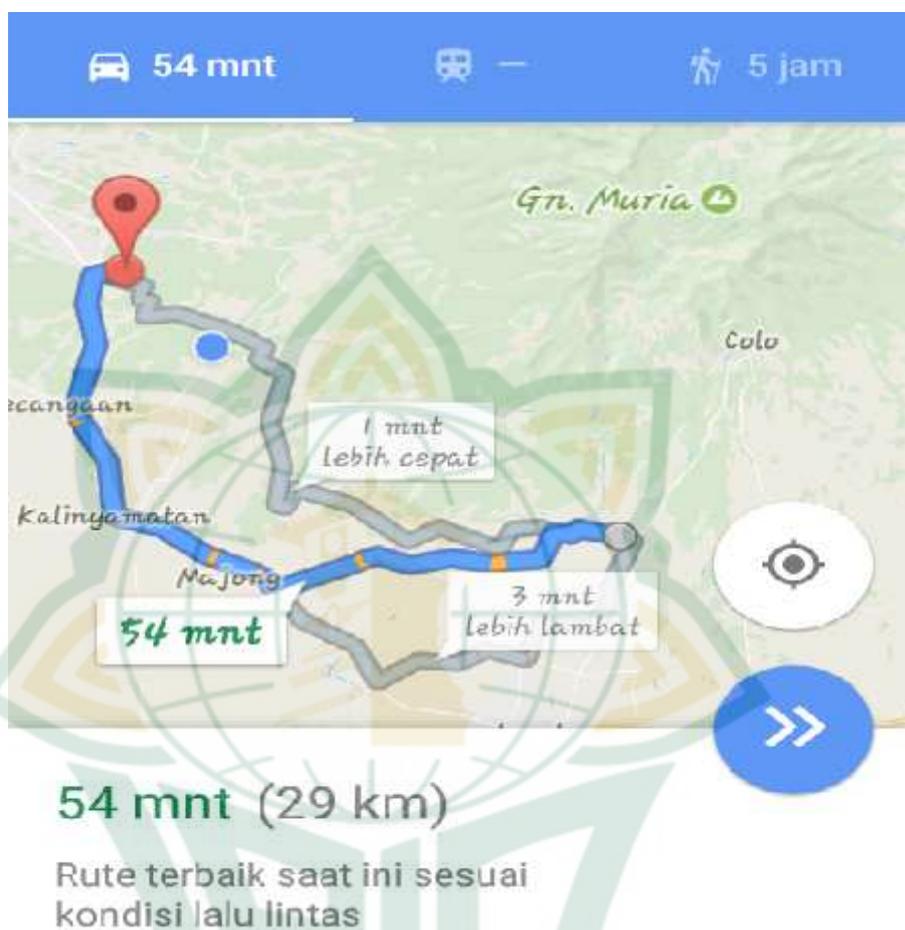
Adapun ketersediaan sumber refensi yang terkait dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

---

<sup>6</sup> Sugiyono, *Op.,cit*, hlm 308

<sup>7</sup> Sugiyono, *Ibid*, hlm 309

Gambar 3.1 Lokasi MTs Miftahul Huda Raguklampitan



Sumber : Google Map

Dari gambar diatas, jarak menuju MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealait Jepara dapat ditempuh dengan sepeda motor kurang lebih 54 menit. Bisa juga ditempuh melalui angkutan umum dengan jarak tempuh kurang lebih 1 jam lebih 15 menit.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, posisi peneliti adalah sebagai unsur atau instrumen utama dalam penelitian. Karena itu, teknik pengumpulan data dalam penelitian, peneliti umumnya lebih aktif mendatangi subyek penelitian. Siapa

yang menjadi subjek penelitian dan dalam suasana apa pengumpulan data itu dilakukan, harus juga menjadi pemikiran peneliti.<sup>8</sup>

Untuk melaksanakan penelitian ini, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut ini adalah penjelasannya:

#### 1. Teknik Observasi

Observasi atau studi lapangan adalah pengamatan akan manusia pada habitatnya. Oleh karena itu, peneliti haruslah teliti dalam melakukan pengamatan, supaya tidak ada data yang terlewatkan. Observasi dapat dilakukan secara partisipatif atau nonpartisipatif. Dalam observasi partisipatif (*participatory observation*) pengamat ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung, pengamat ikut sebagai peserta rapat atau peserta pelatihan. Dalam observasi nonpartisipatif (*nonparticipatory observation*) pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan dia hanya berperan mengamati kegiatan, tidak ikut dalam kegiatan.

Objek penelitian dalam kualitatif yang di observasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen, yaitu:

- a. *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung.
- b. *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu.
- c. *Activity* atau kegiatan yang di lakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti menggunakan metode observasi nonpartisipatif untuk mengetahui secara langsung Pembelajaran Mata Pelajaran Muatan Lokal Nahwu Shorof.

#### 2. Metode Interview

Metode interview adalah metode pengumpulan data dengan jalan mengadakan tanya jawab dengan subyek penelitian tentang permasalahan

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 308.

<sup>9</sup> Masrukin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Media Ilmu Press, Kudus, 2015, hlm. 99.

yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti. Sebagaimana pendapat Sutrisno Hadi, bahwa tanya jawab (wawancara) harus dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>10</sup>

Berdasarkan ulasan tersebut, peneliti menggunakan metode interview terstruktur/terpimpin, kegiatan interview dimana semua pertanyaan yang akan diajukan untuk narasumber sudah disiapkan. Interview ini dilakukan untuk mendapatkan data langsung mengenai pembelajaran Mata Pelajaran Muatan Lokal Nahwu Shorof Kelas VIII di MTs Miftahul Huda Raguklampitan, Batealit Jepara Tahun Pelajaran 2018/2019. Informan kunci dalam wawancara ini Adalah Kepala Madrasah yang memiliki kebijakan tertinggi di madrasah, waka kurikulum yang memegang kendali terhadap pelaksanaan pembelajaran dan guru mata pelajaran lebih khususnya guru Muatan Lokal Nahwu Shorof yang bertanggung jawab terhadap jalannya pembelajaran. Sedangkan informan sampingan dalam wawancara ini terdiri dari siswa-siswi MTs Miftahul Huda Raguklampitan Batealit Jepara.

### 3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis. Dimana dalam melaksanakan teknik dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>11</sup>

Dengan metode dokumentasi ini, peneliti mengumpulkan data yang berupa dokumen resmi sekolah berupa jadwal mata pelajaran. Dokumen ini sangat berguna untuk menguatkan data yang diperoleh dari observasi dan wawancara. Metode ini diterapkan untuk mencari data yang berkaitan dengan obyek penelitian tentang berbagai teori pembelajaran dan implementasinya serta untuk mencari data mengenai hal-hal yang

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Alfabeta, Bandung, 2016, hlm. 316.

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006, hlm. 231.

berkaitan dengan lokasi yang diteliti yaitu letak geografis, keadaan guru, struktur organisasi madrasah, dll.

### E. Uji Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthines*) data diperlukan teknik pemeriksaan. pelaksanaan teknik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu. uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif dilakukan dengan cara.<sup>12</sup>

#### 1. Perpanjangan pengamatan

Yang dimaksud perpanjang pengamatan disini adalah peneliti kembali lagi ke lapangan untuk mengamati dan mewawancarai sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbukti, saling mempercayai sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Pada tahap awal peneliti memasuki lapangan, peneliti masih dianggap orang asing, masih dicurigai, sehingga informasi yang diberikan belum lengkap, tidak mendalam, dan mungkin masih banyak yang dirahasiakan. Berapa lama perpanjangan ini dilakukan, akan sangat tergantung pada keadaan, keluasan dan kepastian data.

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan sudah benar atau tidak, berubah atau tidak. Jika setelah dicek ke lapangan data sudah benar, berarti datanya kredibel. Maka, kegiatan perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

#### 2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melaksanakan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Op.,cit*, hlm 368.

Dengan meningkatkan ketekunan itu, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Dengan demikian dengan meningkatkan ketekunan maka, peneliti dapat memberikan diskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.

### 3. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Dan berbagai waktudengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

#### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam hal ini untuk memastikan kepastian data, peneliti akan mewawancarai kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran, dan siswa.

#### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam hal ini teknis yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

#### c. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu juga sering mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari saat nara sumber masih segar belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel, meskipun tidak selamanya begitu.

#### 4. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud menggunakan referensi di sini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara.

### F. Analisis Data

Analisa Data juga merupakan proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan ide yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan ide itu. Sementara itu analisis sudah terkumpul dari catatan lapangan, gambaran, dokumen berupa laporan dan diberi kode untuk mengembangkan mekanisme kerja terhadap data yang dikumpulkan.<sup>13</sup>

Dalam menganalisis data, peneliti menggunakan teknik analisis data yang dikemukakan Miles dan Huberman. Menurut mereka, analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas.<sup>16</sup> Aktifitas dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman ini meliputi Data Reduction (reduksi data), Data Display (penyajian data) dan Conclusion Drawing/Verification (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

#### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti memilah dan memilih data yang didapatkan dari proses pengumpulan data dan hanya mengambil pokokpokok data yang dibutuhkan, karena besar kemungkinan data yang terkumpul jumlahnya cukup banyak seiring dengan lamanya masa penelitian.

#### 2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data ini dilakukan dalam bentuk table, grafik dan sejenisnya, sehingga data dapat terorganisasikan, tersusun dalam suatu

---

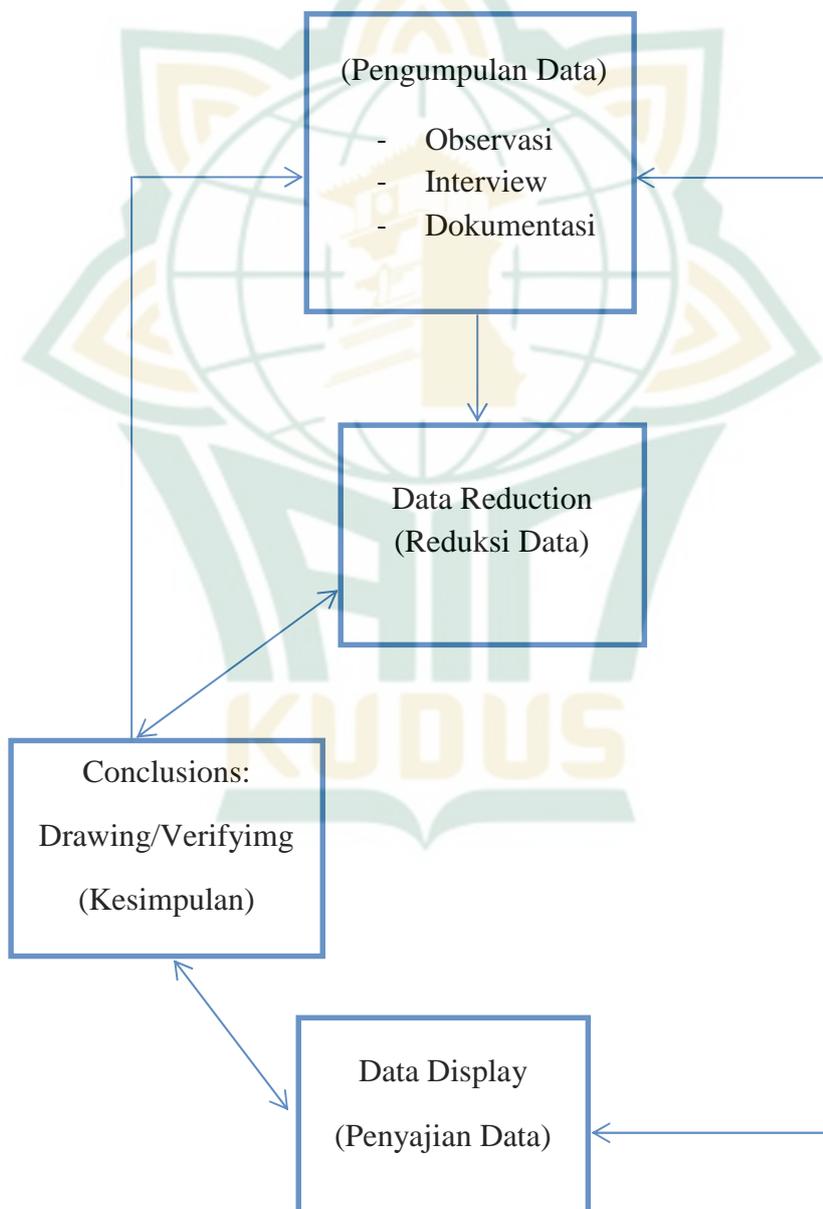
<sup>13</sup> Abdul Manab, *Penelitian Pendidikan*, Kalimedia, Yogyakarta, 2015, hlm. 292.

pola yang berhubungan. Penyajian data ini bertujuan supaya lebih mudah dipahami dan lebih mudah dalam langkah selanjutnya yaitu verifikasi data.

### 3. Kesimpulan dan Verifikasi Data

Langkah terakhir dalam menganalisis data menurut Miles dan Huberman adalah menyimpulkan dan verifikasi data dari data yang sudah di reduksi dan dipaparkan.<sup>14</sup>

Gambar 3.2 Teknik Analisis Data



<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidika, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2013, hlm. 338-345.

Dari gambar di atas, dijelaskan bahwa ketiga jenis analisis dan pengumpulan data bersifat interaktif. Dimana peneliti bergerak diantara reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan/verifikasi.

